**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO DI KOPERASI KREDIT KSP”RIAS” P1 MARDIHARJO**

**KEC. PURWODADI KAB. MUSI RAWAS**

**Rena\_Andhika\_Sari1, Herman\_Paleni \_P12, Suyadi \_P23**

1Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

2, 3 Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

Email:1renaandikasari@univbinainsan.ac.id,2hermanpaleni@univbinainsan.ac.id,

3suyadi@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan di koperasi kredit KSP “RIAS”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari Current Ratio, debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa analisis data menggunakan current ratio bahwasannya pada tahun 2015-2019 dikategorikan tidak baik, akan tetapi meski kategori tidak sehat tetapi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan dilihat dari debt to asset ratio pada tahun 2015-2019 termasuk kategori tidak sehat dikarenakan jumlah aset tidak mampu menutupi jumlah hutang yang begitu besar. Kemudian dilihat dari debt to equity ratio yakni termasuk kategori yang sangat tidak sehat karena modal yang dimiliki tidak seimbang dengan hutang. Dengan demikian secara kesehatan keuangan pada koperasi ini tidak termasuk kategori koperasi berprestasi. Sehingga dapat disimpulkan pada koperasi KSP “RIAS” pada tahun 2015-2019 rasio Current Ratio, debt to asset ratio dan debt to equity ratio dikategorikan tidak sehat, karena berada dibawah kriteria dan standar yang dimiliki.

**Kata kunci :** Kinerja keuangan;current ratio; debt to asset ratio; debt to equity ratio.

*Abstract*

*The problem in this study is to determine the financial performance of the KSP credit cooperative "RIAS". The purpose of this study is to determine financial performance in terms of the Current Ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio. In this study using data collection methods by means of observation, interviews and documentation. The results showed that data analysis using the current ratio showed that in 2015-2019 it was categorized as not good, but even though the category was not healthy, it fluctuated every year. Meanwhile, judging from the debt to asset ratio in 2015-2019, it is in the unhealthy category because the number of assets is not able to cover such a large amount of debt. Then viewed from the debt to equity ratio, which is included in the very unhealthy category because the capital owned is not balanced with debt. Thus, in terms of financial health, this cooperative is not included in the category of outstanding cooperatives. So it can be concluded that the KSP "RIAS" cooperative in 2015-2019 ratio Current Ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio are categorized as unhealthy, because they are under the criteria and standards they have.*

*Keywords: Financial performance; current ratio; debt to asset ratio; debt to equity ra*tio.

1. **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi dalam struktur perekonomian indonesia di bagi menjadi 3(tiga) yaitu BUMN(Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), dan koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 1,’’ Koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan ‘’. Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 pasal 1 hasil revisi dari UU No.25 tahun 1992 tentang pengkoperasian pada pasal 1,’’

Koperasi adalah badan hukum yang di dirikan oleh perorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang berorientasi profit motif maupun yang nonprofit motif akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari koperasi tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan koperasi tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Perusahaan pasti ingin memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal,berkembang secara dinamis serta memiliki kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Koperasi baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang berorientasi profit motif maupun yang nonprofit motif akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari koperasi tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan koperasi tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan. Penilaian kondisi keuangan suatu koperasi dapat kita ketahui melalui laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan alat yang membantu kita menganalisis kinerja keuangan sehingga kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediahkan indikator yang dapat mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas.

**1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian Kinerja keuangan ini yaitu Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Contohnya, membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan)

Sedangkan sub fokus penelitian yakni :

1. Current ratio

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangk pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

1. Debt to asset ratio

Rasio ini dikenal dengan sebutan debt to assets yang membandingkan antara total utang dan total aktiva.

c. Debt to equity ratio

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari Current Ratio di Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan di tinjau dari Debt To Asset Ratio di Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan di tinjau dari Debt To Equity Ratio di Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
4. **METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriftif kualitatif yaitu suatu metode peneliti yang menggambar atau menjelaskan data yang sifatnya actual

* 1. **Prosedur Penelitian**

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, metode penelitian ini untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpalan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

* 1. **Data dan Sumber Data**
1. **Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini adalah data atau informasi dari dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang didapat dari bagian keuangan koperasi simpan pinjam’RIAS” berupa neraca dan laporan laba rugi.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
1. **Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuaan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu pakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi

1. **Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

1. **Dokumentasi**

`Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

* 1. **Teknik Analisis Data**
1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci

1. *Data Display*(Penyajian data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

1. *Conclusion Drawing/verification*

Langka ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

* 1. **Pemeriksaan Keabsahaan Data**
1. Uji Kredibilitas

Bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

1. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, hungga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau digunakan dalam situasi lain

1. Uji depenability

Uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses peneelitian.

1. Uji Konfirmability

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
	1. **Hasil Penelitian**
2. **Perhitungan Current Ratio**

Rasio lancar atau current ratio merupakan rasiountuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

**Tabel 3.1**

**Data keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo**

**Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.**

**Tahun Aktiva Lancar Hutang lancar Prosentase**

2015 72.848.692.152 53.263.713.520 136.76%

2016 75.884.913.141 58.328.683.096 130.09%

2017 95.134.866.467 70.678.841.659 134.60%

2018 95.427.311.961 71.373.948.266 133.70%

2019 103.289.396.243 76.602.631.400 134.83%

Sumber: Data Diolah, 2020

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.**

Tahun Prosentase Range Nilai Kriteria

2015 136.76% 125%-< 150% Tidak Baik

2016 130.09% 125%-< 150% Tidak Baik

2017 134.60% 125%-< 150% Tidak Baik

2018 133.70% 125%-< 150% Tidak Baik

2019 134.83% 125%-< 150% Tidak Baik

Sumber: Data Diolah, 2020

Untuk menghitung Current Ratio, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Current Ratio*$=\frac{Aktiva lancar}{Hutang lancar}x100\%$

1). Perhitungan tahun 2015

$Current Ratio=\frac{72.848.692.152}{53.263.713.520}×100\%=$136.76%

2). Perhitungan tahun 2016

*Current ratio*=$\frac{75.884.913.141}{58.328.683.096}× $100% = 130.09%

3). Perhitungan tahun 2017

$Current Ratio=\frac{95.134.866.467}{70.678.841.659}×100\%=$134.60%

4). Perhitungan tahun 2018

$Current Ratio=\frac{95.427.311.961}{71.373.948.266}×100\%=$133.70%

5). Perhitungan tahun 2019

$Current Ratio=\frac{103.289.396.243}{76.602.631.400}×100\%=$134.83%

Dari tabel 3.1 dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” berdasarkan *Current Ratio* sebagai berikut.

Pada tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 136.76% Pada tahun 2016 *current ratio* mencapai 130.09%. jika di bandingkan dengan tahun 2016, Current ratio mengalami penurunan artinya koperasi “rias” tidak mampu menutup penuh hutang lancarnya melalui aktiva lancar. Pada tahun 2017 naik lagi menjadi 134.60%. Dan pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 133.70%.Dan pada tahun 2019 current ratio naik kembali menjadi 134.83%.

Meskipun koperasi “rias” mengalami fluktuasi pertahun nya, hal ini dikarenakan current ratio belum memenuhi standar rasio berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM. Kondisi ini menunjukan rendahnya kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

1. **Perhitungan Debt To Asset Ratio**

Debt to asset ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan seluruh jumlah aktiva diketahui.

**Tabel 3.3**

**Data keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo kecamatanpurwodadi kabupaten musi rawas**

**Tahun jumlah hutang jumlah aktiva Prosentase**

2015 58.983.790.842 88.190.735.982 66.88%

2016 65.774.713.177 95.009.756.171 69.22%

2017 78.416.286.055 110.298.581.497 71.09%

2018 81.163.126.815 114.198.381.796 71.07%

2019 87.862.925.688 122.751.452.078 71.57%

Sumber: Data Diolah, 2020

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.**

**Tahun *Debt To Asset Ratio* Range Nilai kriteria**

2015 66.88% > 60 % s/d 80 % Tidak sehat

2016 69.22% > 60 % s/d 80 % Tidak sehat

2017 71.09% > 60 % s/d 80 % Tidak sehat

2018 71.07% > 60 % s/d 80 % Tidak sehat

2019 71.57% > 60 % s/d 80 % Tidak sehat

Sumber: Data Diolah, 2020

Untuk menghitung Debt To Asset Ratio, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt To Asset Ratio=\frac{Jumlah Hutang}{Jumlah Aktiva}×100\%$$

1). Perhitungan tahun 2015

$Debt To Asset Ratio=\frac{58.983.790.842}{88.190.735.982} x100\%=$66.88%

2). Perhitungan tahun 2016

$$Debt To Asset Ratio=\frac{65.774713.177}{95.009.756.171}×100\%=69.22\%$$

3). Perhitungan tahun 2017

$$Debt To Asset Ratio=\frac{78.416.286.055}{110.298.581.497}×100\%$$

$ = $71.09%

4). Perhitungan tahun 2018

$$Debt To Asset Ratio=\frac{81.163.126.815}{114.198.381.796}×100\%$$

 $= $71.07%

5). Perhitungan tahun 2019

$$Debt To Asset Ratio=\frac{87.862.925.688}{122.751.452.078}×100\%$$

$$ =71.57\%$$

Dari analisis paada tabel 3.3 tersebut dapat diketahui bahwa Debt To Asset Ratio dan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” pada tahun 2015 sebesar 66.88% Pada tahun 2016 naik menjadi 69.22%. Pada tahun 2017 naik lagi menjadi 71.09% namun pada tahun 2018 debt to asset ratio menurun menjadi 71.07% dan padatahun 2019 naik lagi menjadi 71.57%.

Dari hasil perhitungan dapat kita ketahui keadaan keuangan pada tahun 2015-2019 untuk Debt To Asset Ratio ini menunjukan kriteria kurang sehat. Hal ini di karena kanjumlah hutang yang dimiliki koperasi “rias” lebih besar dibandingkan jumlah aktiva.

1. **Perhitungan *Debt To Equity Ratio***

Sebelum mencapai *debt to equity ratio*, adapun proses awal dan dasar dengan melalui rasio keuangan terdapat laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu.

**Tabel 3.5**

**Data keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo kecamatanpurwodadi kabupaten musi rawas.**

**Tahun Total Hutang Equitas Prosentase**

2015 58.983.790.842 29.206.945.140 201.95%

2016 65.774.713.177 29.235.042.994 224.98%

2017 78.416.286.055 31.882.295.442 245.95%

2018 81.163.126.815 33.035.254.982 245.68%

2019 87.862.925.688 34.888.526.390 251.83%

Sumber: Data Diolah, 2020

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitaskoperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.**

**Tahun *Debt To Equity Ratio* Range Nilai kriteria**

2015 201.95% > 200 % Sangat Tidak Sehat

2016 224.98% > 200 % Sangat Tidak Sehat

2017 245.95% > 200 % Sangat Tidak Sehat

2018 245.68% > 200 % Sangat Tidak Sehat

2019 251.83% > 200 % Sangat Tidak Sehat

Sumber: Data Diolah, 2020

Untuk menghitung Debt To Equity Ratio, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Debt To Equity Ratio=\frac{Total Hutang}{Equitas}×100\%$$

1). Perhitungan tahun 2015

$$Debt To Equity Ratio=\frac{58.983.790.842}{29.206.945.140}×100\%$$

$$ =201.95\%$$

2). Perhitungan tahun 2016

$$Debt To Equity Ratio=\frac{65.774.713.177}{29.235.042.994}×100\%$$

$$ =224.98\%$$

3). Perhitungan tahun 2017

$$Debt To Equity Ratio=\frac{78.416.286.055}{31.882.295.442}×100\%$$

 $=245.95\%$

4). Perhitungan tahun 2018

$$Debt To Equity Ratio=\frac{81.163.126.815}{33.035.254.982}×100\%$$

 $=245.68\%$

5). Perhitungan tahun 2019

$$Debt To Equity Ratio=\frac{87.862.925.688}{34.888.526.390}×100\%$$

$$ =251.83\%$$

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa Debt To Equity Ratio dan kinerja keuangan koperasi kredit KSP “RIAS” pada tahun 2015DER berjumlah 201.95%,sedangkan pada tahun 2016 debt to equity ratio berjumlah 224.98% mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2017 debt to equity ratio berjumlah 245.95% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 DER menurun lagi menjadi 245.68% pada tahun 2019 naik lagi menjadi 251.83%. hal ini dikarena kan nilai yang dimiliki koperasi “rias” rata berada dibawah nilai peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia No. 06/PER/M. KUKM/V/2006.Karena modal yang dimiliki tidak mampu membayar hutang yang begitu besar.

* 1. **Pembahasan**
1. **Current ratio**

Dari perhitungan *current ratio* diatas maka dapat dideteksi bahwa perhitungan pada *current ratio* periode 2015 sebesar 136.76% dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria tidak baik Selanjutnya pada tahun 2016*current ratio*menjadi 130.09%, mengalami penurunan dari tahun 2015 dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria tidak baik. Pada tahun 2017 *current ratio* menjadi 134.60%, mengalami kenaikan dari tahun 2016 meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masih masuk dalam kriteria tidak sehat. Selanjutnya pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 133.83%, kemudian mengalami penurunan kembali pada periode 2016 dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masih masuk dalam kriteria tidak baik. Pada tahun 2019 *current ratio* sebesar 134.83% mengalami penurunan lagi dari tahun 2018 meskipun mengami punurunan dari tahun sebelumnya kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS”P1 Mardiharjo masih masuk dalam kriteria tidak baik.

1. **Debt to Asset Ratio**

Dari perhitungan *Debt To Asset Ratio* diatas maka dapat dideteksi bahwa perhitungan pada DAR periode 2015 sebesar 66.88% dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS”P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria kurang sehat.Selanjutnya pada tahun 2016 *debt to asset ratio* sebesar 69.22% dan ini menunjukan kondisi kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS”P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria kurang sehat.

Pada tahun 2017 menjadi 71.09%, mengalami peningkatan kembali pada tahun sebelumnya dan ini menunjukan kondisi kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS”P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria kurang sehat.pada tahun 2018 debt to asset ratio mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 71.07% dan ini menunjukan kondisi kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS”P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria kurang sehat. Pada tahun 2019 *debt to asset ratio* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 71.57.

Dengan demikian dapat diidentifikasikan bahwa perhitungan *Debt to asset ratio* di koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo dapat dikatakan “kurang sehat”di karenakan jumlah asset tidak mampu menutupi jumlah hutang yang begitu besar.

1. **Debt to Equity Ratio**

Dari perhitungan *Debt To Equity Ratio* diatas maka dapat dideteksi bahwaa perhitungan pada DER periode 2015 sebesar 201.95%, dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria Sangat tidak sehat. pada tahun 2016 *debt to equity ratio* berjumlah 224.98%,dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria Sangat tidak sehat.

Selanjutnya pada tahun 2017 mengalamikenaikan pada tahun sebelumnya menjadi 245.95%,ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria Sangat tidak sehat.pada periode 2018 mengalami penurunan menjadi 245.68%, dan ini menunjukan kinerja keuangan koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo masuk dalam kriteria Sangat tidak sehat. kemudian mengalami peningkatan kembali pada periode 2019 menjadi 251.83%.

Hal ini sesuai dengan standar republik terhadap perhitungan rasio ini Dengan demikian dapat diidentifikasikan bahwa perhitungan *Debt toequity ratio* di koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo.

1. **KESIMPULAN**

Tingkat Likuiditas pada Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2015-2019,*Current ratio* dapat dihitung sebagai berikut 1).pada tahun 2015 sebasar 136.76%, 2). 2016 sebesar 130.09%, 3).2017 Sebesar 134.60%, 4).2018 sebesar 133.70%, 5).2019 sebesar 134.83%.*Current Ratio* Koperasi Kredit KSP”RIAS” termasuk kategori dengan ketidak stabilan atau tidak sehat ini mengakibat kan aktiva lancar kurang dikelolah dengan baik.Secara liquiditas koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo kecamatan purwodadi kabupaten musi rawas termasuk kategori koperasi tidak berprestasi.

*Debt To Asset Ratio* di Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, dilihat dari DAR selama lima tahun(2015-2019).adalah sebagai berikut: 1). pada tahun 2015 sebasar 66.88%, 2). 2016 sebesar 69.22%, 3).2017 Sebesar 71.09%, 4). 2018 sebesar 71.07%, 5).2019 sebesar 71.57%. tingkat *Debt To Asset Ratio* Koperasi Kredit KSP”RIAS” berada dalam tidak sehat. Di karenakan jumlah asset tidak mampu menutupi jumlah hutang yang begitu besar.

Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan *debt to asset ratio* koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo tidak termasuk kategori koperasi berprestasi. *Debt To Equity Ratio* di Koperasi Kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, dilihat dari DER selama lima tahun(2015-2019). Dapat dihitung sebagai berikut: 1). pada tahun 2015 sebasar 201.95%, 2). 2016 sebesar 224.98%, 3).2017 Sebesar 245.95%, 4). 2018 sebesar 245.68%, 5).2019 sebesar 251.83%. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik indonesia tingkat *Debt ToEquity Ratio* Koperasi Kredit KSP”RIAS” berada dalam keadaan ketidak seimbangan ini dikarnakan modal yang dimiliki tidak seimbang dengan jumlah hutang. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan *debt to equity ratio* koperasi kredit KSP”RIAS” P1 Mardiharjo tidak termasuk kategori koperasi berprestasi.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

E. U. Arief Sugiono, *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*, Ke-1. jakarta: PT Grasindo, 2016.

H. Paleni, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN(STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM "RIAS" P1 MARDIHARJO) KABUPATEN MUSI RAWAS, vol. 16, November 2016,” pp. 12–23, 2016.

W. Sujarweni, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, KE-1. JL. Wonosari KM. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2017

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Ke-12. Bandung: Alfabeta, 2016